

BAB V. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Status indeks keberlanjutan kurang berlanjut dari dimensi ekologi, dimensi sosial budaya dan dimensi teknologi.
2. Atribut-atribut sensitif berpengaruh terhadap keberlanjutan integrasi kelapa sawit dan ternak sapi di Desa Purwodadi dari setiap dimensi adalah :
 - Dimensi Ekologi : mempunyai kandang sapi
 - Dimensi Ekonomi : pengalaman bertani
 - Dimensi Sosial budaya : kecemburuan sosial dalam pembukaan lahan dari masyarakat lain
 - Dimensi Teknologi : penggunaan vitamin /konsentrat untuk vitalitas ternak
 - Dimensi Kelembagaan : bantuan dana dari lembaga lain dalam pengembangan usaha tani dan usaha ternak

1.2 Saran

Agar nilai indeks keberlanjutan dapat meningkat perlu dilakukan upaya peningkatan atribut sensitif diantaranya adalah :

1. Peternak harus mengikuti ketentuan SK Direktur Jenderal Peternakan No. 776/kpts/DJP/Deptan/1982 tentang Syarat-Syarat Teknis Perusahaan Peternakan Sapi Perah dalam membangun kandang ternak, jika peternak mengalami kekurangan modal untuk menyewa atau membeli tanah yang jauh dari pemukiman penduduk, peternak dapat melakukan kerjasama dengan pemilik tanah dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem bagi hasil akan memberikan keuntungan untuk kedua belah pihak.
2. Untuk meningkatkan pengalaman bertani dapat dilakukan dengan meningkatkan intensitas keterampilan petani melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan bagi petani. Hal ini dapat dilakukan dengan inisiatif kelompok tani atau pemerintah setempat.
3. Komposisi pakan masih belum seimbang, peternak diharapkan meningkatkan takaran pemberian konsentrat dalam pakan.
4. Pemerintah setempat diharapkan memberikan pelatihan atau penyuluhan bagi petani dan peternak dan membuka lembaga kredit dari semua sumber yang dapat menjadi

modal tambahan untuk usaha bertani kelapa sawit dan ternak sapi seperti lembaga keuangan mikro misalnya koperasi simpan pinjam, lembaga kredit pedesaan dan lembaga non formal baik perorangan maupun kelompok.